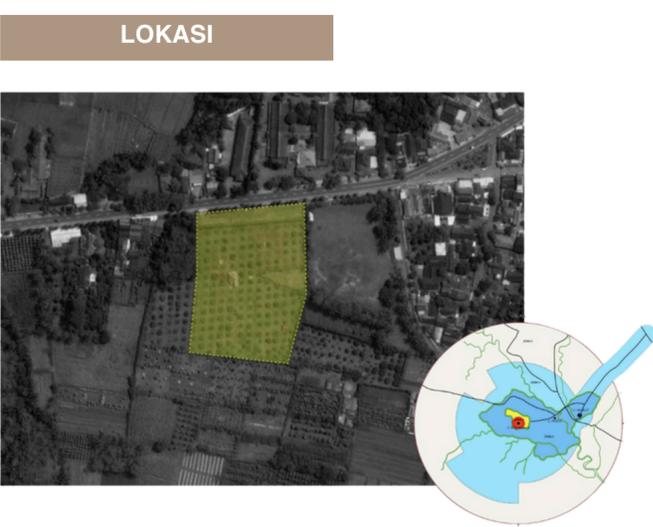


LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman budaya yang tinggi, mencerminkan nilai sosial dan seni dari berbagai suku bangsa yang tersebar di ribuan pulau. Keanekaragaman ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, terbukti dari peningkatan peringkat Indonesia dalam Travel and Tourism Competitiveness Index 2024 ke posisi 22 dunia. Salah satu objek wisata unggulan adalah Candi Borobudur, yang tidak hanya dikenal secara internasional sebagai salah satu dari tujuh keajaiban dunia, tetapi juga memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Terletak di Kabupaten Magelang, kawasan Borobudur kaya akan tradisi dan seni budaya. Meski masyarakat setempat aktif melestarikan seni pertunjukan dan kriya, banyak pusat kesenian yang belum memiliki fasilitas memadai. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pusat kebudayaan sebagai wadah pelestarian dan promosi budaya lokal kepada wisatawan global. Perancangan pusat kebudayaan ini akan menggunakan pendekatan Arsitektur Nusantara, yang merepresentasikan kekayaan budaya arsitektural wilayah Indonesia sebelum tahun 1800 M dan mencerminkan keragaman lokal.



Lokasi : Jl. Balaputradewa No.32, Dusun 1, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang

Zona : Zona 3

Kondisi fisik : Perkebunan

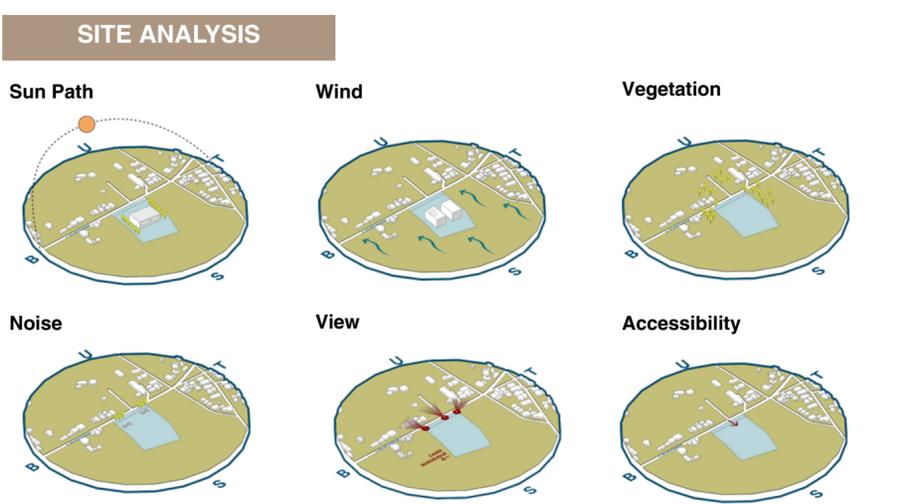
Luas tapak : 11.000 m²

Kontur : Relatif datar

Pencapaian : Jalan kolektor primer

GSB : 9 meter

KDB : 50%



KONSEP

ARSITEKTUR NUSANTARA

Arsitektur Nusantara merujuk pada arsitektur yang ada di wilayah Nusantara sebelum tahun 1800 M. Keunikan Arsitektur Nusantara dapat dilihat dari bentuk atap, penataan ruang, material, dan filosofi yang terkandung di dalamnya.

Arsitektur nusantara dapat dipahami sebagai bentuk bahasa atau teks yang kaya akan nilai-nilai pengetahuan. Sebagai bentuk pengetahuan, arsitektur nusantara dapat ditelusuri melalui manifestasi fisiknya (seperti bangunan definitif), naskah tertulis, serta tradisi lisan yang mencakup tutur, perilaku, dan adat istiadat

Josef Prijotomo (2004) mengemukakan bahwa landasan utama arsitektur nusantara meliputi

Pernaungan

Ornamen dan Dekorasi

Pola Lingkungan Binaan

Transformasi dan Modifikasi

Tradisi Kelisanan

Kebhinekaan

